



## Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Akasha Wira International Tbk

Fadyah<sup>1\*</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>, Hanifah Muthiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Alamat: Jln. Wolter Monginsidi komplek, Tolobali Kel. Sarae Kota Bima

e-mail [Fadyah.stiebima21@gmail.com](mailto:Fadyah.stiebima21@gmail.com), [nurulhuda.stiebima@gmail.com](mailto:nurulhuda.stiebima@gmail.com),

[hanifaahmuthiah93@gmail.com](mailto:hanifaahmuthiah93@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the impact of investment decisions, financing decisions, and dividend policies on the firm value of PT Akasha Wira International Tbk during the period of 2014–2023. The research employs a quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data in the form of the company's annual financial reports. The independent variables in this study are investment decisions, measured by the Price Earning Ratio (PER), financing decisions, measured by the Debt to Equity Ratio (DER), and dividend policy, measured by the Dividend Payout Ratio (DPR), while the dependent variable, firm value, is measured using the Price to Book Value (PBV). The analysis results indicate that investment decisions have a significant negative impact on firm value, dividend policy has a significant positive impact on firm value, while financing decisions do not significantly affect firm value. Simultaneously, all three variables significantly influence the firm value with a contribution of 60.6%, while the remaining is influenced by other factors. This study suggests that the company should be more selective in making investment decisions and maintain a stable dividend policy to enhance the firm's value in the eyes of investors.*

**Keywords:** *Investment Decisions, Financing Decisions, Dividend Policy, Firm Value, PBV, PT Akasha Wira International Tbk.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Akasha Wira International Tbk selama periode 2014–2023. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi yang diproksi dengan Price Earning Ratio (PER), keputusan pendanaan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan kebijakan dividen dengan Dividend Payout Ratio (DPR), sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen diproksi menggunakan Price to Book Value (PBV). Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi sebesar 60,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan lebih selektif dalam pengambilan keputusan investasi dan mempertahankan kebijakan dividen yang stabil untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

**Kata kunci:** Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, PBV, PT Akasha Wira International Tbk.

### LATAR BELAKANG

Di Indonesia revolusi industri perkembangannya begitu pesat, hal ini menyebabkan timbulnya persaingan antar perusahaan, perusahaan harus bekerja lebih efisien dan harus mampu menyusun strategi dengan tepat. Perkembangan pesat suatu industri akan menjadi daya tarik yang dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Ardatiya et al., 2022). Perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek yaitu

perusahaan dengan memaksimalkan laba dan tujuan, sedangkan jangka panjang yaitu perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Deska, 2022). Nilai perusahaan sangat memproyeksikan kesejahteraan para emiten. Hal ini tampaknya dibuktikan dengan semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kesejahteraan para emiten (Rahmanuzzahr et al., 2024).

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Dengan motif meningkatkan nilai perusahaan, manajer keuangan sebagai salah satu pihak yang berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan mengimplementasikannya dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Dalam memutuskan kebijakan keuangan, tidak terlepas dari peran penting pihak manajerial dalam mengelola keuangan perusahaan. Ketiga kebijakan manajemen keuangan tersebut tidak dapat berjalan secara parsial, ketiganya saling berkaitan besarnya investasi yang akan dibiayai oleh perusahaan akan mempengaruhi dana yang harus disediakan untuk mendanai hal tersebut. Apabila ketiga kebijakan tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka nilai perusahaan pun dapat dicapai dengan maksimum (Fitiriawati et al., 2021).

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Perusahaan dengan tingkat investasi yang tinggi akan mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek usaha ke depan, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi berkaitan erat dengan pendanaan. Apabila investasi sebagian besar didanai menggunakan internal equity, maka akan mempengaruhi besarnya dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar dana yang dialokasikan untuk investasi, maka semakin kecil sisa laba yang tersedia untuk dividen. Sebaliknya, jika dana internal tidak mencukupi, maka perusahaan akan menggunakan dana eksternal, khususnya dari utang, untuk membiayai investasi tersebut. Perusahaan yang menggunakan sumber dana eksternal dalam jumlah signifikan cenderung membagikan dividen yang lebih besar karena laba ditahan digunakan untuk

kepentingan investasi (Fitiriawati et al., 2021). Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur menggunakan indikator Price earning Ratio (PER).

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Fenandar dan Raharja, 2012). Berdasarkan perspektif manajerial, inti dari fungsi pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Rianaputri dan Jogi, 2017). Keputusan pendanaan yang diambil akan berdampak terhadap struktur modal perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Dalam penelitian ini, keputusan pendanaan diukur menggunakan indikator Debt to Equity Ratio (DER).

Kebijakan dividen yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan merupakan sinyal bagi investor untuk menilai kondisi dari perusahaan tersebut. Pembagian dividen yang tinggi kepada pemegang saham, diharapkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Kebanyakan investor tentu menginginkan kebijakan dividen yang dapat memuaskannya. Disisi lain, manajemen perusahaan berusaha keras dalam mengelola dana yang ada. Manajer diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham, namun seringkali terjadi konflik antara manajer sebagai pihak perusahaan atau agen dengan pemegang saham tentang keputusan-keputusan yang menyangkut kesejahteraan pemegang saham (Ovami dan Nasution, 2020). Dalam penelitian ini, kebijakan Dividen diukur menggunakan indikator Dividend payout ratio (DPR).

PT Akasha Wira International Tbk merupakan perusahaan publik yang telah terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia, dan bergerak di sektor barang konsumsi, khususnya dalam bidang produksi dan distribusi produk-produk kebutuhan rumah tangga serta minuman. Sebagai perusahaan yang telah listing, PT Akasha Wira International Tbk dituntut untuk menjaga keterbukaan informasi keuangan serta menunjukkan kinerja yang layak (feasible) bagi investor maupun pemegang saham. Hal ini mencakup pengambilan keputusan yang tepat dalam investasi, pendanaan, serta kebijakan dividen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan ini perlu menjalankan strategi keuangan yang cermat untuk menjaga kelayakan kondisi keuangannya, yang dapat dianalisis melalui indikator-indikator seperti Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit

Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE). Keberlanjutan dan daya saing perusahaan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan mampu mempertahankan kelayakan keuangannya di tengah persaingan yang ketat dan fluktuasi pasar. Tabel 1. Data Harga saham, Deviden per share, Earning per Share, Total Hutang, dan Total Ekuitas, pada PT Akasha Wira International, Tbk

(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Harga Saham	Deviden per Share	Earning per Share	Total Hutang	Total Ekuitas
2014	1.375	760.000.000	53	210.845	295.799
2015	1.015	760.000.000	56	324.855	328.369
2016	1.000	760.000.000	95	383.091	384.388
2017	885	760.000.000	65	417.225	423.011
2018	920	760.000.000	90	399.361	481.914
2019	1.045	760.000.000	142	254.438	567.937
2020	1.460	760.000.000	230	258.283	700.508
2021	3.290	760.000.000	451	334.291	969.817
2022	7.175	760.000.000	619	310.746	1.334.836
2023	9.675	760.000.000	671	355.374	1.729.808

Fenomena yang terjadi dapat dilihat dalam tabel 1 dimana harga saham mengalami penurunan pada tahun 2015-2017, disebabkan oleh penurunan penjualan AMDK dan lesunya kondisi pasar modal, kemudian naik kembali pada tahun 2018 sampai tahun 2023. Earning per share mengalami penurunan pada tahun 2017, disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diakibatkan oleh tidak tercapainya target pertumbuhan minimum sebesar 15% yang telah ditetapkan oleh perseroan. Lalu naik kembali pada tahun 2018 sampai tahun 2023. Total hutang mengalami peningkatan pada tahun 2014-2017, 2020-2021, dan pada tahun 2023 disebabkan oleh investasi yang dilakukan untuk memperluas bisnis makarizo. Total ekuitas mengalami peningkatan secara bertahap pada tahun 2014 sampai tahun 2023. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Akasha Wira International Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam memuruskan kebijakan strategis yang mendukung peningkatan nilai perusahaan

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. KEPUTUSAN INVESTASI**

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Sartini dan Purbawangsa, 2014). Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan laba yang optimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Proksi keputusan investasi adalah Price earning Ratio (PER). Price earning Ratio (PER) merupakan indikasi penilaian pasar modal yang digunakan oleh para investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan dimasa datang. Price earning Ratio (PER) yang tinggi akan menunjukkan investasi perusahaan yang bagus sehingga investor akan tertarik (Ismaya & Fuadati, 2019). Price earning Ratio (PER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}}$$

Sumber: Nahdirroh, 2013

## 2. KEPUTUSAN PENDANAAN

Keputusan pendanaan sering disebut dengan kebijakan struktur modal. Pada keputusan pendanaan, manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan serta menganalisis kombinasi dan sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan yang digunakan untuk membelanjai kebutuhan investasi dan kegiatan usahanya (Sahroni dan Rahmiyati, 2024). Keputusan pendanaan menggambarkan perusahaan dalam mengambil keputusan dalam perusahaan apakah akan menggunakan utang jangka pendek, jangka panjang atau mungkin ekuitas (Larasati dan Hwihanus, 2023). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksi dengan debt to equity (DER). DER merupakan rasio keuangan yang membandingkan total utang terhadap total ekuitas perusahaan, yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan bergantung pada dana pinjaman dalam membiayai operasional dan investasinya. Rasio ini menjadi indikator penting karena dapat menunjukkan struktur pendanaan perusahaan serta keseimbangan antara penggunaan dana eksternal (utang) dan dana internal (ekuitas). Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, yang tentunya mengandung risiko keuangan lebih tinggi, namun juga bisa mencerminkan

agresivitas perusahaan dalam ekspansi bisnis. karena mengacu pada temuan penelitian yang dilakukan oleh (Larasati dan Hwihanus, 2023). DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber :Sutrisno, 2017

### 3. KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen dalam memutuskan alokasi laba. Kebijakan ini terkait besarnya presentase dividen yang akan dialokasikan untuk para pemegang saham, laba ditahan, dana CRS dan alokasi lainnya (Sa'adah et al., 2023). Perusahaan atau bank yang memiliki rasio pembayaran dividen (dividen payout ratio) tidak stabil atau selalu menurun dari tahun ke tahun, memberikan sinyal negatif kepada para investor. Kebijakan dividen pada penelitian ini dapat diprosikan dengan menggunakan dividend payout ratio (DPR). Dividend payout ratio (DPR) menunjukkan rasio dividen yang akan dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh Perusahaan (Ismaya & Fuadati, 2019). Adapun rumus untuk menghitung DPR (Hamid et al., 2024) sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning per share}}$$

Sumber:Rindi et al, 2020

### 4. NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinya yang baik kepada publik tentang nilai perusahaan (Fenandar dan Raharja, 2012). Hal ini yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan modal dari eksternal untuk meningkatkan kegiatan produksi. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price Book Value (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen atau perusahaan terhadap kinerja atas pengelolaan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Sumber: Fenandar dan Raharja (2012)

#### 5. Pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang (Rahmanuzzahr et al., 2024). Berdasarkan signaling theory, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ateri Dendi et al., 2024) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Pamungkas dan Puspaningsih, 2013) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Keputusan Investasi berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Akasha Wira International Tbk.

#### 6. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Keputusan pendanaan mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Menurut trade off theory, struktur modal yang optimal dapat ditentukan dengan menyeimbangkan dari penggunaan hutang dengan biaya manfaat dari penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, pengguna hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya financial distress. Hal ini sejalan dengan (Fitiriawati et al., 2021) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Pamungkas & Puspaningsih, 2013) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Akasha Wira International Tbk.

#### 7. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan

Penggunaan dividen sebagai isyarat berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal yang baik. Pembagian dividen yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut

kerena berfikir bahwa earning yang diperoleh akan cepat mengembalikan modal yang telah ditanam pada suatu perusahaan tersebut. Maka dalam hal ini kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena dengan adanya pembagaian dividen yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dan mengembalikan modal investor (Rahma dan Arifin, 2022). Hal ini sejalan dengan (Ovami dan Nasution, 2020) penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan (Fenandar dan Raharja, 2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Akasha Wira International Tbk.

8. Pengaruh keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Ketiga keputusan utama dalam manajemen keuangan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen memiliki keterkaitan yang erat dan secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat, seperti memilih proyek dengan Net Present Value (NPV) positif, dapat meningkatkan profitabilitas dan memberikan sinyal positif kepada pasar, yang pada akhirnya menaikkan harga saham dan nilai perusahaan, namun untuk merealisasikan investasi tersebut, perusahaan investasi harus dibarengi dengan investasi yang produktif agar tetap mendukung peningkatan nilai. Menurut ketiga keputusan ini menciptakan dasar strategi keuangan yang kuat, di mana masing-masing keputusan saling memengaruhi dan secara bersama-sama menentukan keberhasilan memerlukan sumber pendanaan yang optimal, baik dari ekuitas maupun utang. Struktur pendanaan yang efisien akan menekan biaya modal dan mengurangi risiko keuangan, sehingga turut berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, kebijakan dividen juga memainkan peran penting karena dapat mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan di mata investor. Kebijakan Dividen yang stabil dianggap sebagai sinyal positif atas kondisi keuangan perusahaan, sementara kebijakan menahan laba untuk perusahaan dalam memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham. Dukungan empiris dari penelitian (Wesiarthama et al., 2024) serta (Deska 2022), menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan

kebijakan dividen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun kolektif.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara tiga atau lebih variabelnya penelitian (Sugiyono, 2018). Penelitian asosiatif ini digunakan mengetahui hubungan antara Keputusan investasi (X1), Keputusan pendanaan (X2), Kebijakan dividen (X3) terhadap nilai perusahaan (Y).

### **B. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar tabel laporan keuangan PT Akasha wira international tbk pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan selama 10 tahun terakhir mulai dari 2014 sampai 2023.

### **C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Populasi penelitian merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi mencakup seluruh laporan keuangan Pada perusahaan PT Akasha wira international tbk yang mulai listing di Bursa Efek Indonesia selama 29 tahun (1994-2023).

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan harus mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2020), dari populasi diatas maka yang dijadikan sampel yaitu laporan keuangan selama 10 tahun dari tahun 2014 sampai tahun 2023 yang terdiri dari neraca dan laba rugi.

Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria dalam penentuan sampel adalah (1) data terupdate, (2) laporan keuangan selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014-2023 yang sudah diaudit, dan (3) data sampel 10 tahun sudah tersedia dan mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

### **D. TEKNIK ANALISIS DATA**

#### **1. Uji Asumsi klasik**

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah mode regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, dapat diuji dengan metode kolmogorov smirnov maupun pendekatan grafik (Yunita et al., 2025).

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan cara menggunakan uji variance influence factor atau VIF (Ghozali, 2018). Untuk mendeksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi maka digunakan dasar sebagai berikut:

Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai Tolerance  $> 0,1$ , maka terjadi multokolinearitas.

Jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai Tolerance  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Diteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan pengujian korelasi ranking spearman (Ghozali, 2018).

d. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat hubungan antara residual atau residual yang bersifat model tidak saling independen. Sebuah model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan ada atau tidak adanya autokorelasi dapat ditentukan sebagai bentuk :

1. Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
  2. Jika  $dU < DW < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
  3. Jika  $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan
2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat dua hubungan sebab akibat antara variabel ataupun menganalisis berapa besar pengaruh Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan yaitu (Sugiyono, 2020).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

a = konstanta

Y = nilai perusahaan

X1 = keputusan investasi

X2 = keputusan pendanaan

X3 = kebijakan deviden

e = eror atau residu

### 3. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2016).

Tabel 2: Pedoman Tingkat Hubungan

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2016).

### 4. Uji Determinasi

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk melihat pesat kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Sugiyono, 2016).

### 5. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi. Jadi untuk menguji pengaruh setiap variabel independen yang diukur dengan pengaruh Keputusan Investasi (X1), Keputusan Pendanaan (X2), Kebijakan Deviden (X3), secara parsial terhadap variabel dependen

Nilai Perusahaan (Y). Adapun menurut (Sutikno, dkk 2017) untuk menguji signifikansi koefisien regresi adalah dengan melihat nilai probabilitasnya (prob), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas t-hitung  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Jika nilai probabilitas t hitung  $>$  dari  $0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

b. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji koefisien (slope) regresi secara bersama- sama. Jadi, uji f ini akan menguji pengaruh variabel independen yang diukur dengan Keputusan Investasi (X1), Keputusan Pendanaan (X2), Kebijakan Dividen (X3), secara simultan terhadap variabel dependen yang diukur dengan Nilai Perusahaan (Y). Adapun menurut (Sutikno, dkk 2017) kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  dengan menggunakan nilai probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas uji f  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- b. Jika nilai probabilitas uji f  $<$  dari  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji asumsi klasik**

**a) Uji normalitas**

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	257559,94793028
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,146
	Negative	-,170
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data sekunder diolah Spss V26 2024

Berdasarkan hasil uji *kolmogorof-Smirnov* di atas, terlihat nilai *Asymp.Sig* memiliki nilai  $> 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai.

**b) Uji Multikolenearitas**

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

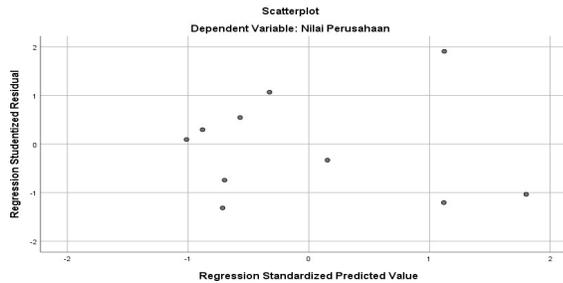
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keputusan Investasi	,261	3,824
	Keputusan Pendanaan	,149	6,701
	Kebijakan Deviden	,257	3,892

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber: data sekunder diolah Spss V26 2024

Berdasarkan hasil *collinearity statistics* dari tabel diatas, diperoleh nilai *tolerance* untuk variabel Keputusan Investasi (X1) memiliki nilai  $0,261 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,824 < 10,00$  tidak terjadi multikolinearitas, variabel Keputusan Pendanaan (X2) memiliki nilai *torance* sebesar  $0,149 < 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $6,701 < 10,00$  terjadi multikolinearitas, dan Kebijakan Dividen (X3) memiliki nilai *torance* sebesar  $0,257 < 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,892 > 10,00$  terjadi multikolinearitas.

**c) Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 2: Partial Regression Plot

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas terlihat menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

**d) Uji Autokolerasi**

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	,954 a	,910	,865	315445,2253 03	1,88 4
---	-----------	------	------	-------------------	-----------

Sumber: data sekunder diolah Spss V26 2024

Hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai statistik durbin Watson sebesar 1,884 Untuk  $n=10$  dan  $k= 3$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  jumlah variabel dengan nilai  $dL= 0,5253$  dan  $dU= 2,0163$  sehingga  $dL < DW < dU= 0,5253 < 1,884 < 2,0163$ , maka tidak ada kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, digunakan pengujian Runs Test sebagai pengujian autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji *Runs Test*

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	73427,04008
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: data sekunder diolah Spss V26 2025

Berdasarkan hasil uji Runs Test di atas, terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai  $> 0.05$  yaitu sebesar 1,000. Nilai tersebut menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi kendala autokorelasi. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjudul, dan seterusnya.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		t
1	(Constant)	3124603,826	231674,103		13,487	,000
	Keputusan Investasi	-1576066,068	258428,182	-1,460	-6,099	,001
	Keputusan Pendanaan	565923,848	835150,404	,215	,678	,523
	Kebijakan Deviden	,105	,041	,621	2,571	,042

b. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber: data sekunder diolah Spss V26 2024

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaa regresi sebagai berikut :

$$Y = 3124603,826 - 1576066,068 X_1 + 565923,848 X_2 + 0,105 X_3$$

- a. Nilai konstanta 3124603,826, berarti menunjukkan nilai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dianggap konstanta tetap, maka nilai dari nilai perusahaan PT Akasha Wira International tbk naik sebesar 3124603,826.
- b. Nilai koefisien beta pada variabel Keputusan Investasi sebesar -1576066,068, artinya setiap perubahan variabel Keputusan Investasi (X1) maka akan mengakibatkan perubahan Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar -1576066,068 dengan asumsi-asumsi variabel yang lain adalah tetap.
- c. Nilai koefisien beta pada variabel Keputusan Pendanaan sebesar 565923,848, artinya setiap perubahan variabel Keputusan Pendanaan (X2) maka akan mengakibatkan perubahan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 565923,848 dengan asumsi-asumsi variabel yang lain adalah tetap.
- d. Nilai koefisien beta pada variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,105, artinya setiap perubahan variabel Kebijakan Dividen (X3), maka akan mengakibatkan perubahan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,105 dengan asumsi-asumsi variabel yang lain adalah tetap.

### 3. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 <sup>a</sup>	,606	,409	106949,74645

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan  
 Sumber: data sekunder diolah Spss V26 2024

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi

sebesar 0,778 hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan pada PT Akasha Wira International, Tbk sebesar 0,778 berada pada interval 0,80 – 1,000 dengan Tingkat pengaruh kuat.

#### 4. Uji Determinasi

Pada tabel 8 diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan pada PT Akasha Wira International, Tbk yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,606 atau 60,6%, sedangkan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 5. Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3124603,826	231674,103		13,487	,000
	Keputusan Investasi	-1576066,068	258428,182	-1,460	-6,099	,001
	Keputusan Pendanaan	565923,848	835150,404	,215	,678	,523
	Kebijakan Deviden	,105	,041	,621	2,571	,042

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Sumber: data sekunder diolah Spss V26 2024

##### a) Uji T

##### 1. Pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 9 diatas maka diperoleh t-hitung Keputusan investasi adalah sebesar  $-6,099 < t\text{-tabel } 2,447$  serta nilai sig.  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai Perusahaan pada PT Akasha wira international, Tbk, maka H1 diterima. Hal ini disebabkan oleh investasi yang dilakukan pada proyek yang tidak menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya modalnya, artinya investasi yang

dilakukan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hal ini sejalan dengan penelitian (Ateri Dendi et al., 2024), dan (Fenandar dan Raharja, 2012) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Pamungkas dan Puspaningsih, 2013) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Keputusan pendanaan terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 9 diatas maka diperoleh t-hitung Keputusan pendanaan sebesar  $0,678 < t\text{-tabel } 2,447$  serta nilai sig.  $0,523 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan pada PT Akasha wira international tbk, maka H2 di tolak. Hal ini investor lebih fokus pada hasil kinerja dari pada bagaimana dana diperoleh, sehingga tinggi rendahnya tingkat Keputusan pendanaan tidak berpengaruh nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan (Fitiriawati et al., 2021) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Pamungkas dan Puspaningsih, 2013) yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## 3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 9 diatas maka diperoleh t-hitung kebijakan dividen sebesar  $2,571 > t\text{-tabel } 2,477$  serta nilai sig.  $0,042 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan pada PT Akasha wira international, tbk, maka H3 di terima. Hal ini disebabkan oleh dividen yang tinggi dapat mengurangi dana internal yang seharusnya digunakan untuk investasi produktif, artinya semakin tinggi kebijakan dividen maka semakin besar pula nilai perusahaan.

Hal ini sejarah dengan (Ovami dan Nasution, 2020) penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa kebijakan dividen

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Fenandar dan Raharja, 2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**b) Uji F**

Tabel 10: Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	604126488199 1,006	3	20137549606 63,669	20,238	,002 <sup>b</sup>
	Residual	597034141000, 642	6	99505690166 ,774		
	Total	663829902299 1,647	9			

a. Dependent Variable: Price To Book Value

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan

Sumber: data sekunder diolah Spss V26 2024

**Pengaruh Keputusan investasi, Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel 10 diatas diperoleh nilai F hitung sebesar  $20,238 > F$  tabel 4,76 dengan nilai sig. sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan pada PT. Aksha Wira International Tbk, maka H4 diterima. Hal ini berarti bahwa Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen memang memiliki kontribusi dalam menentukan nilai Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wesiartama et al., 2024) serta (Deska, 2022), menunjukkan bahwa investasi, pendanaan, dan dividen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun kolektif.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Keputusan invetasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Akasha Wira International Tbk.
2. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Akasha Wira International Tbk.

3. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Akasha Wira International Tbk.
4. Keputusan investasi, Keputusan pendanaan dan Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### DAFTAR REFERENSI

- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82.
- Ateri Dendi, Yance Sumantri, Dimas Atmalta, & Trendi Tri Rahmat. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan: *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 634–644.
- Khotimah, K.,R., A., Pratiwi,S.,A.,(2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 182–195.
- Deska, E. P. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediiasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 240–250.
- Larasati, & Hwihanus. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 165–177.
- Effendi, B. S., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(6).
- Fenandar dan Raharja. (2012). *FOOD AND BEVERAGES* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Perusahaan – perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor food and beverages di Indonesia semakin hari semakin berkembang , hal ini dapat dilihat dari sema. 7(10), 5719–5747.
- Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1).
- Ghozali, I. (2018). *Apliukasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). badan penerbit universitas diponegoro.
- Hamid, N. A., Chair, U., M, N., & Burhami, A. H. (2024). Efek Kebijakan Dividen, Utang Dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Bei Tahun 2019 – 2023. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(3), 310–319.
- Ismaya, R. M., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 1–17.

- Istiqomah, S. N. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2023). 8(1), 197–212.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331.
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 155–164.
- Rahma, S. S., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 330–341.
- Rahmanuzzahr, L., Wahyu Setiyowati, S., & Fariz Irianto, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(01), 983–991.
- Rianaputri, M., & Jogi, Y. (2017). Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Business Accounting Review*, 4(1), 193–204.
- Sa'adah, L., Putri, S. V. E., & Usry, A. K. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 33–40.
- Sahroni, M., & Rahmiyati, N. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sektor Pertambangan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 7, 10837–10845.
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 81–91.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif*. alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitiann kuantitatif, kuantitatif dan R&D*. alfabeta.
- Wesiarthama, I. P. G., Murdani, N. K., & Widiana, I. N. W. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 12271–12280.
- Yunita, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2025). Mengukur Kinerja Perusahaan : Kajian tentang Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan, dan Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Measuring Company Performance : A Study of Profitability, Leverage, Firm Value*, 16(225), 349–364.